



SELEKSI PPDB SEKOLAH NEGERI SUDAH BERAKHIR

SMP Swasta di Kota Yogya Masih Kurang Siswa

YOGYA (KR) - Meski hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri sudah diumumkan, namun belum memberikan dampak terlalu signifikan terhadap kenaikan jumlah pendaftar di sekolah swasta yang ada di daerah pinggiran.

Buktinya sampai dengan Senin (4/7) masih ada beberapa sekolah swasta di Kota Yogyakarta yang kuotanya belum terpenuhi. Menyikapi kondisi tersebut, diintensifkan sosialisasi dan promosi melibatkan para alumni.

"Sampai saat ini sudah ada 10 pendaftar yang mengambil formulir, tapi dari jumlah tersebut baru 8 orang yang sudah mengembalikan formulir. Untuk itu kami sepakat pendaftaran kami buka sampai 8 Juli mendatang. Namun se-

andainya sampai jadwal tersebut belum terpenuhi, kemungkinan akan kami perpanjang lagi. Tentunya dengan tetap mengacu ketentuan dari Dinas Pendidikan kota," kata Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan di sekolahnya, Senin (4/7).

Amelita mengatakan, pihaknya masih memberikan kesempatan kepada masyarakat (siswa) yang belum mendapatkan sekolah untuk mendaftar. Meski mayoritas siswa di sekolahnya berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi pas-pasan, namun itu tidak menyurutkan semangat dari sekolah untuk memberikan layanan terbaik. Sebaliknya menjadi motivasi untuk

menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

"Terus terang kebanyakan siswa berasal dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu. Tapi semua itu justru menjadi motivasi bagi kami untuk memberikan layanan terbaik kepada mereka. Jangan sampai ada anak tidak sekolah karena alasan ekonomi. Untuk itu kami sepakat memberikan kemudahan pada calon siswa baru termasuk soal biaya," jelas Amelita.

Komentar serupa diungkapkan oleh guru di SMP 17 '1' Yogyakarta Sulistiyanto SPd. Menurutnya, meski hasil seleksi di sekolah negeri sudah diumumkan, belum ada kenaikan jumlah pendaftar secara signifikan.

Kebanyakan calon siswa baru datang ke sekolah untuk mencari informasi dan melakukan konsultasi. Kendati demikian sejumlah upaya terus dilakukan oleh sekolah supaya target satu kelas atau 32 siswa bisa terpenuhi. Adapun bentuknya dengan mengintensifkan sosialisasi dan promosi.

"Kemungkinan kenaikan jumlah pendaftar baru akan terjadi dalam beberapa minggu ke depan. Saat ini kebanyakan calon siswa masih mencari informasi. Kendati demikian, kami terus melakukan sejumlah upaya agar kuota bisa terpenuhi. Salah satunya dengan mengintensifkan sosialisasi kepada masyarakat," terangnya.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005